

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
Laporan Tugas Akhir, Mei 2019**

Hilmi Nurhalimah, E.1615.401.039

**“Penatalaksanaan *skin to skin contact* (SSC) untuk Mempercepat Durasi Kala III
Persalinan”**

xi + 51 halaman + 2 tabel + 21 lampiran

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada persalinan di Indonesia masih sangat tinggi, termasuk pada persalinan kala III, penyebab umum terjadinya kegawatdaruratan pada kala III adalah atonia uteri, plasenta tertinggal, dan retensio plasenta. Kontraksi uterus yang efektif akan mempercepat pengeluaran plasenta, mencegah perdarahan, dan mengurangi kehilangan darah. Tindakan yang tepat untuk mempercepat durasi kala III salah satunya adalah *skin to skin contact* (SSC). Pada saat dilakukan SSC, kontak kulit ibu dan kulit bayi, hentakan kepala bayi ke dada ibu, dan hentakan kaki bayi pada perut ibu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin, dimana hormon oksitosin membantu uterus berkontraksi sehingga membantu mempercepat pelepasan dan pengeluaran plasenta. Tujuan asuhan ini adalah melakukan penatalaksanaan *skin to skin contact* (SSC) dapat mengurangi durasi kala III persalinan. Subjek asuhan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang ibu bersalin. Tempat penelitian di Puskesmas Karanganyar Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Hasil asuhan menunjukkan bahwa 5 orang ibu bersalin yang dilakukan SSC rata-rata durasi kala III berlangsung 6-8 menit. Diharapkan bidan dapat meningkatkan asuhan kebidanan dalam upaya mencegah kegawatdaruratan kala III dengan cara mempercepat durasi kala III dan *skin to skin contact* (SSC). pada proses persalinan.

Kata Kunci: Ibu Bersalin, Kontak kulit ke kulit, Kala III Persalinan, Durasi kala III

Referensi : 11 (2012-2018)